

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari modal dan aktiva yang dimilikinya. Rasio profitabilitas adalah perbandingan antara laba perusahaan dengan ekuitas yang digunakan. Pada penelitian ini hanya menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) saja.¹

ROA dapat melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Adapun rumus *Return On Asset* (ROA) adalah: Laba setelah pajak dibagi dengan total aset.²

¹ Russely Inti Dwi Permata, Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) dalam: *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 12 (Juli 2014), 1

² Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-2*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.98

Haron membagi faktor-faktor penentu profitabilitas perbankan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Penentu faktor internal terdiri dari beberapa variabel seperti penghimpunan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas dan manajemen biaya. Semua variabel internal dianggap dapat dikontrol oleh manajemen bank. Sedangkan variabel eksternal adalah faktor-faktor yang dianggap diluar kendali manajemen bank. Di antara variabel eksternal yang banyak dibahas adalah persaingan, regulasi, konsentrasi, pangsa pasar, kepemilikan, kelangkaan modal, jumlah uang beredar, inflasi, tingkat suku bunga, skala ekonomi dan besaran bank. Oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga Bank Indonesia, Produk Domestik Bruto, jumlah uang beredar, dan nilai tukar terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode Januari 2010 sampai dengan Desember 2013 yang diprosikan melalui *Return On Assets* (ROA).

Mengingat pentingnya peranan bank syariah di Indonesia, maka perlu ditingkatkan kinerja bank syariah agar perbankan

dengan prinsip syariah tetap sehat dan efisien. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Karya dan Rakhman berpendapat bahwa, tingkat *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari aset yang dananya berasal dari sebagian besar dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Dipilihnya industri perbankan karena sangat diperlukan bagi kelancaran kegiatan perekonomian sektor riil. Serta lebih dikhususkan pada perbankan syariah karena penelitian tentang profitabilitas bank syariah masih jarang dilakukan.

Nilai valuta asing atau nilai tukar adalah suatu nilai yang menunjukkan jumlah mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapat satu unit mata uang asing. Nilai tukar valas akan menentukan imbal hasil investasi riil. Mata uang yang menurun secara jelas akan mengurangi daya beli dari pendapatan dan

keuntungan modal yang didapat dari jenis investasi apapun. Penurunan investasi ini akan mempengaruhi kegiatan operasional bank. Dengan turunnya investasi, permintaan pembiayaan pada bank syariah juga akan menurun. Dan untuk selanjutnya akan berpengaruh terhadap rasio keuangan bank.

Dari hal-hal di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**PENGARUH NILAI TUKAR (KURS) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2016-2018**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Nilai tukar (kurs) setiap tahunnya mengalami pelemahan, hal ini dapat kita lihat dari publikasi BI tahun 2016-2018.
2. *Return On Assets* (ROA) mengalami naik turun atau berfluktuasi pada laporan bank umum syariah tahun 2016-2018.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mencoba menguraikan beberapa permasalahan yang akan diangkat. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh nilai tukar (kurs) terhadap *return on assets* (ROA) pada bank umum syariah tahun 2016-2018?
2. Seberapa besar pengaruh nilai tukar (kurs) terhadap *return on assets* (ROA) pada bank umum syariah tahun 2016-2018?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh nilai tukar (kurs) terhadap simpanan *return on assets* (ROA) pada bank umum syariah tahun 2016-2018.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nilai tukar (kurs) terhadap *return on assets* (ROA) pada bank umum syariah tahun 2016-2018.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman yang cukup berharga bagi peneliti untuk mengimplementasikan berbagai teori yang berkaitan dengan penelitian sekaligus sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana (S1) Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten .

2. Sebagai sumbangan pemikiran kepada pihak yang beraktivitas di bidang pasar modal dan bursa efek untuk mengetahui bagaimana langkah yang tepat untuk menginvestasikan assetnya di Perbankan Syariah.

3. Bagi Akademik

Sebagai tambahan bagi pembaca untuk bahan acuan mengenai topic penelitian ini.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir

yang baik akan menjelaskan teoritis pertautan antara variable yang akan di teliti.³

Tujuan fundamental bisnis perbankan adalah memperoleh keuntungan optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat, secara lebih spesifik tujuan operasi bank syariah adalah bank yang menyediakan pelayanan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah serta mempromosikan, mendorong, dan mengembangkan penerapan prinsip dan nilai-nilai syariah dalam transaksi keuangan, perbankan, dan kegiatan ekonomi pada umumnya. Indikator keberhasilan dari tujuan yang ingin dicapai dapat dilihat dari seberapa besar kemampuan untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang diperoleh dan kinerja keuangan yang baik serta seberapa besar pertumbuhan (total asetnya). Menurut Hunger, tujuan perusahaan adalah profitabilitas (laba bersih).

Nilai valuta asing atau nilai tukar adalah suatu nilai yang menunjukkan jumlah mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapat satu unit mata uang asing. Nilai tukar valas akan

³ Mohamad Pidik dan Priadana Salaudin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), cet.1, h.89

menentukan imbal hasil investasi riil. Mata uang yang menurun secara jelas akan mengurangi daya beli dari pendapatan dan keuntungan modal yang didapat dari jenis investasi apapun. Penurunan investasi ini akan mempengaruhi kegiatan operasional bank. Dengan turunnya investasi, permintaan pembiayaan pada bank syariah juga akan menurun. Dan untuk selanjutnya akan berpengaruh terhadap rasio keuangan bank.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB Kesatu Pendahuluan: Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB Kedua Kajian Pustaka: Bab ini berisi tentang landasan teori, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu yang relevan, dan hipotesis.

BAB Ketiga Metodologi Penelitian: Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB Keempat Deskripsi Hasil Penelitian: Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB Kelima Penutup: Dalam bab ini disajikan kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang dilakukan penulis.